

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan data yang didapatkan setelah diolah kembali, maka hasil penelitian tentang Analisis Kompetensi Bendahara Desa dan Pemanfaatan Sistem Informasi Keuangan Desa (SISKEUDES) terhadap Kualitas Laporan Keuangan Desa pada Desa-desanya di Kecamatan Pangkalan Baru, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Pada dasarnya proses pencatatan Laporan Keuangan Desa-Desanya di Kecamatan Pangkalan Baru telah dilaksanakan, namun belum berjalan dengan baik dan menyebabkan kualitas laporan keuangan belum maksimal.
2. Kemampuan kompetensi bendahara Desa-Desanya di Kecamatan Pangkalan Baru dalam penyusunan laporan keuangan masih rendah. Salah satu penyebabnya dimana sering terjadi perubahan pada peraturan atau kebijakan dari pemerintah yang membutuhkan waktu cukup lama dalam mensosialisasikan kepada setiap pegawai yang terlibat didalam penyajian laporan keuangan serta kurangnya pemahaman dari pegawai dalam melakukan laporan keuangan.
3. Pemanfaatan dan penerapan program sistem informasi keuangan desa (SISKEUDES) yang terkomputerisasi tidak berjalan dengan baik sehingga belum dapat mengatasi permasalahan terkait pengelolaan dana desa pada

Desa-Desa di Kecamatan Pangkalan Baru. Hal tersebut disebabkan para aparatur desa yang kurang memahami dalam menjalankan SISKEUDES serta disebabkan juga oleh kualitas jaringan dan komputer yang kurang memadai.

4. Kurangnya partisipasi anggota aparatur pemerintah dan masyarakat Desa-Desa di Kecamatan Pangkalan Baru dalam melakukan pengembangan serta pengelolaan keuangan desa.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Meskipun peneliti telah berusaha merancang dan mengembangkan penelitian sedemikian rupa, namun masih terdapat beberapa keterbatasan dalam penelitian ini yaitu:

1. Penelitian ini dilakukannya hanya pada desa-desa yang ada di Kecamatan Pangkalan Baru Kabupaten Bangka Tengah.
2. Permasalahan yang diteliti hanya terkait dengan kompetensi bendahara, pemanfaatan sistem informasi keuangan desa (SISKEUDES) dan kualitas laporan keuangan.
3. Jenis penelitian menggunakan metode deskriptif kualitatif dan melakukan pengambilan data primer melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Data yang diperoleh akan dibahas secara menyeluruh dengan dibandingkan dengan peraturan yang mendukung pembahasan terhadap permasalahan dalam penelitian ini.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang diperoleh dalam penelitian ini, terdapat beberapa saran perbaikan berkaitan dengan penelitian yang telah dilakukan. sebagai berikut:

1. Dari hasil penelitian terlihat bahwa pemanfaatan SISKEUDES telah dilakukan Desa-Desa di Kecamatan Pangkalan Baru, tapi masih belum sepenuhnya dilakukan dengan sempurna sehingga hal ini berdampak pada rendahnya kualitas laporan keuangan yang dihasilkan. Pemerintah sebaiknya melakukan pengkajian ulang mengenai pemahaman akuntansi, pemanfaatan SISKEUDES dengan melakukan pelatihan, pendidikan dan bimbingan dalam pembuatan laporan keuangan agar kualitas laporan keuangan dari pemerintah dapat terus ditingkatkan.
2. Pemerintah daerah perlu untuk mengadakan pendidikan, pelatihan, bimbingan teknis, kursus tentang keuangan daerah secara rutin dan periodik untuk meningkatkan kualitas dalam pengelolaan keuangan desa bagi bendahara desa dalam rangka meningkatkan kompetensi dan menunjang kelancaran tugas yang berkaitan dengan keuangan desa, agar penggunaan dana desa lebih tepat sasaran guna peningkatan perekonomian desa.
3. Pemerintah daerah harus lebih memperhatikan kualitas dan hal-hal penting dalam pemanfaatan sistem informasi keuangan desa (SISKEUDES) seperti kualitas jaringan koneksi internet, sosialisasi tentang SISKEUDES, pelatihan kepada aparatur desa tentang penggunaan SISKEUDES dan

melakukan bimbingan serta pengawasan yang lebih insentif terhadap penggunaan SISKEUDES.

4. Penelitian ini selanjutnya diharapkan dapat menjadi acuan bagi penelitian lainnya dengan menggunakan obyek serta variabel-variabel lain yang dapat mempengaruhi kualitas laporan keuangan dan memperluas daerah penelitian dengan berbagai macam metode seperti wawancara langsung, metode survei lapangan, dan lain-lain.

